

Mak Ganjar Lampung Gelar Pelatihan Sulam Usus dan Rajut di Tulang Bawang

Para sukarelawan Mak Lampung mengadakan kegiatan workshop pelatihan sulam usus dan rajut kepada masyarakat di Tulang Bawang. Kegiatan itu digelar di Jalan Pemda Lama tepatnya di depan Lapangan BMW Sport Center, Kecamatan Manggala, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi pada Senin, 13 Maret 2023. Acara ini merupakan kolaborasi antara perajin sulam usus dan rajutan bersama dengan Mak Ganjar Lampung. Ratusan masyarakat turut hadir meramaikan pelatihan tersebut. "Tujuan diadakannya workshop ini adalah memperkenalkan kearifan lokal sulam usus khas Lampung," kata Koordinator Wilayah Mak Ganjar Lampung, Noor Nadhia Chrismaryantie. Nadhia menjelaskan kegiatan ini sebagai bekal mak-mak setempat agar memiliki kemampuan untuk membantu perekonomian keluarga. Tidak hanya untuk pelestarian budaya daerah, kemampuan itu juga diharapkan bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah. "Ini sinergi dengan program pemerintah yaitu mengangkat UMKM dan industri perumahan untuk membantu perekonomian keluarganya melalui sulam usus dan rajut baju," kata Nadhia. Menurut dia, warga yang hadir sangat antusias mengikuti pelatihan. Mereka sangat senang karena bisa menambah ilmu dan wawasan melalui workshop yang digelar Mak Ganjar. "Kami menggunakan kesempatan ini untuk mengangkat khas Lampung. Kemudian bisa diterima di pasar, harapan kami bisa tembus pasar internasional," jelas Nadhia. Salah satu peserta workshop, Coryati menilai kegiatan ini membawa dampak positif bagi mak-mak Lampung khususnya Tulang Bawang. Selain bermanfaat untuk menambah wawasan, Coryati mengatakan giat ini dapat mengasah kemampuan warga yang sudah diturunkan secara turun temurun. "Harapan saya dengan diadakan workshop ini bisa mengangkat ekonomi masyarakat di sekitar sini dan bisa dikenal oleh seluruh Indonesia dan juga di luar negeri," sebut Coryati. Dalam kesempatan tersebut, Mak Ganjar Lampung juga menyosialisasikan sosok Ganjar Pranowo pada masyarakat setempat. Mak Ganjar Lampung juga memberikan bantuan kepada peserta yang merupakan masyarakat sekitar berupa bahan baku sulam maupun rajut, aneka benang, dan kain.